

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Diskusi

1. Pengertian metode diskusi.

Menurut Ramayulis “metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran”¹ dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang berasal dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti memulai atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Jadi metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.² Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, “metode” adalah cara yang teratur dan baik untuk mencapai maksud. Metode juga bisa diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.³

Gilstrap dan Martin berpendapat bahwa metode diskusi merupakan metode penyampaian materi yang dilakukan dengan cara saling bertukar pendapat antar seseorang atau kelompok tentang suatu topik permasalahan untuk dipecahkan atau untuk mencari jawaban permasalahan yang dibahas. Metode diskusi juga diartikan suatu penguasaan isi pembelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh guna memecahkan suatu permasalahan.⁴

¹ Ramayulis, Metode Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:Kalam Mulia, 2005),3.

² Armai Arief, Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta:Ciputat Press, 2002),40.

³ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),201.

⁴ Erlyn Juniati, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan”Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD”Vol.7,No.3 September 2017, 285.

2. Langkah-langkah metode diskusi.

agar proses pembelajaran metode diskusi berjalan dengan lancar dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang secara efektif dan efisien, perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:⁵

- a. Menjelaskan permasalahan yang akan dibahas.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa memikirkan pemecahannya.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif
- d. Memberikan secara adil kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, ide atau gagasan.
- e. Mengendalikan pembicaraan kearah pokok permasalahan.
- f. Memperhitungkan waktu yang telah ditentukan.
- g. Penyajian harus berperan secara jelas dan tepat
- h. Menyimpulkan berbagai pendapat.

3. Keunggulan dan kelemahan metode diskusi.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pengimplementasiannya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun keunggulan metode diskusi antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung.
- b. Digunakan secara mudah sebelum, selama ataupun sesudah metode-metode yang lain.
- c. Meningkatkan berfikir kritis, partisipasi demokratis, mengembangkan sikap, motifasi serta kemampuan berbicara.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji, mengubah dan mengembangkan pandangan, nilai, dan keputusan yang dipertimbangkan dalam kelompok.
- e. Mengembangkan kemampuan para siswa yang lemah dalam pemecahan masalah.

Adapun kelemahan dalam metode diskusi antara lain:

- 1) Sulit untuk diramalkan hasilnya.

⁵ Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, Siwal, Jurnal Al-Hikmah” Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqih” Vol.15,No.1. April 2018.66

- 2) Kurang eviesien dalam penggunaan waktu.
- 3) Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- 4) Cenderung sering didominasi oleh seseorang atau beberapa anggota diskusi.
- 5) Membutuhkan kemampuan berdiskusi dari siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi.

B. Mata pembelajaran Fiqih.

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.

Fiqih adalah salah satu bidang keilmuan keagamaan yang di ajarkan di setiap madrasah.⁶ Kata fiqih menurut terminologi berarti mengetahui atau pemahaman hukum-hukum islam yang berlandaskan dalil-dalil Allah dan Rosulullah. Sedangkan fiqih menurut istilah diartikan sebagai pemahaman yang mendalam terkait tentang hukum-hukum syariat islam yang berlandaskan AL-Qura'an dan sunnah rosulullah. At-Tirmizi mengartikan fiqih sebagai ilmu yang berkaitan tentang dunia nyata atau tentang persoalan sehari-hari.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat di ambil kesimpulan, fiqih adalah suatu ilmu keagamaan yang berkaitan tentang pemecahan persoalan kehidupan sehari-hari secara mendalam dengan berlandaskan dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah Rosulullah. Jadi fiqih hanya membahas terkait persoalan tata cara beribadah dan bermuamalah yang baik dan benar sehingga hal-hal yang terkait dengan iman, dan ketakwaan tidak termasuk dalam ilmu Fiqih.⁸

Sedangkan fiqih dalam pengertian lain diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan tata cara beribadah yang baik dan benar disertai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat islam dan yang telah dipahami secara mendalam.⁹

pengertian fiqih secara garis besar mempunyai arti suatu ilmu yang membahas cara berinteraksi (*horizontal*)

⁶ A. Syafi'i Karim, *Fiqih Usul Fiqih*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001),11.

⁷ Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1992),13

⁸ Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*,14.

⁹ Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Semarang:Dina Utama, 1994), 1.

manusia dengan manusia dan interaksi (*vertikal*) manusia dengan tuhan yang disertai dengan aturan-aturan dan batasan-batasan yang sudah ditetapkan oleh Allah dan Rosulullah yang dalam perkembangannya akan terus fleksibel mengikuti perkembangan zaman. Jadi dapat diartikan ilmu fiqh adalah ilmu yang membahas tentang cara beribadah dan bermuamalah dan ilmu yang membahas tentang persoalan-persoalan terkait peribadatan seseorang dan cara bermuamalah seseorang dengan baik disertai landasan-landasan yang sudah ditetapkan oleh syariat islam.¹⁰

Penulis berkesimpulan bahwa sesuatu yang berkaitan dengan persoalan dan pemecahan persoalan kehidupan sehari-hari tentang permasalahan pelaksanaan ibadah dan muamalah keagamaan yang berkaitan dengan halal, haram, sunnah, makruh, dan mubah yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah merupakan pengertian fiqh.

Sedangkan pengertian mata pelajaran fiqh Madrasah Tsyanawiyah merupakan suatu bidang keilmuan keagamaan islam yang berisi permasalahan dan aturan-aturan pelaksanaan ibadah untuk pembelajaran siswa menengah pertama. Ilmu fiqh adalah ilmu yang digunakan memecahkan permasalahan kehidupan khususnya peribadatan dan muamalah yang tentunya semakin kompleks sehingga fiqh dituntut untuk fleksibel dalam memecahkan permasalahan-permasalahan baru. Maka dari itu fiqh memiliki landasan-landasan yang berguna menjawab perkembangan permasalahan zaman yang berupa :¹¹

a. Bentuk Naqli, yaitu :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kumpulan ayat-ayat yang berisi tentang cerita sejarah, kehidupan, tata cara beribadah, akhlak, akidah, ketakwaan, dan keimanan sebagai dalil pemecahan persoalan

¹⁰ A. Syafi'i Karim, *Fiqh Usul Fiqih*,18.

¹¹ Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang:PT Karya Toha Putra, 1978),17.

kehidupan sehari-hari.¹² Al-Qur'an dapat dijadikan landasan dalil berdasarkan Surat Al-Isro' Ayat 88:

قُلْ لَّيِّنَ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْحِيْنَ عَلَىٰ أَن يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا
الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا



Artinya: "Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".(Q.S. Al-Isro': 88)¹³

2) Hadits

Hadits merupakan suatu dalil yang berisi sanat, matan, dan rowi yang berisi tentang seluruh kehidupan Rosulullah sehingga dapat dijadikan landasan hukum .¹⁴ sesuai pada surat Ali Imron ayat 32 yang berisi tentang Hadits boleh dijadikan landasan hukum berdasarkan dalil:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْكَافِرِينَ

Artinya: "Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir".(QS. Ali-Imron: 32)¹⁵

3) Ijma'

Kesepakatan para ulama dalam menentukan dalil pemecahan persoalan yang berlandaskan dalil

¹² Khairul Umam, Dkk, *Usul Fiqih 1*, (Bandung:Pustaka Setia, 2000),35.

¹³, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta, 1979,292

¹⁴ Khairul Umam, Dkk, *Usul Fiqih 1*,59.

¹⁵, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta, 1979,55.

global di Al-Quran dan Hadits merupakan pengertian ijma'.¹⁶ Adapun dalil yang menerangkan ijma' boleh di jadikan landasan hukum yaitu berdasarkan Surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
 الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
 وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ
 وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*” (Q.S. An-Nisa: 59).¹⁷

b. Bentuk *Aqli (Qiyas)*

Landasan hukum islam dalam pemecahan masalah selain berbentuk naqli juga ada yang berbentuk aqli yaitu berdasarkan pemikiran. Qiyas merupakan landasan hukum yang berdasarkan pemikiran yaitu dengan cara menyamakan suatu keadaan atau permasalahan baru dengan keadaan atau permasalahan yang sudah ada ketetapan hukumnya.¹⁸

2. Ruang Lingkup Fiqih.

Agama islam merupakan agama yang kompleks dengan berbagai ilmu keagaamannya dan sosial masyarakatnya. Ilmu-ilmu islam pada dasarnya itu seling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya seperti contoh dalam satu amalan peribadatan sholat

¹⁶ Khairul Umam, Dkk, *Usul Fiqih 1*,73,

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta, 1979.88.

¹⁸ Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*,40.

itu berisi tentang ilmu fiqh dan ilmu akidah dan keimanan. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu –ilmu islam itu saling terkait satu sama lain dan saling berhubungan yang berguna sebagai penyempurnaan peribadatan,

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahawa pembahasan atau isi ilmu fiqh itu mencakup dua hal yaitu berkenaan tentang peribadatan dan interaksi sosial masyarakat. Pernyataan tersebut berdasarkan surat Ali Imron ayat 112 yang menerangkan hubungan itu ada dua yaitu hubungan seseorang dengan Allah dan seseorang dengan orang lain.¹⁹

ضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلِيلَةَ أَيْنَ مَا تُفُؤُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ
النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ
ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.” (Q.S Ali Imran [3] Ayat 112)

- a. Fiqih ibadah adalah aturan-aturan islam yang menjelaskan tentang cara atau tata cara pelaksanaan suatu ibadah yang berkaitan tentang hubungan seorang hamba dengan tuhan yang berlandaskan hukum-hukum syariat islam berupa rukun, syarat, dengan batasan-batasan yang sudah ditetapkan.
- b. Fiqih muamalah adalah aturan-aturan syariat islam yang menjelaskan tentang hubungan sosial

¹⁹ Yasin Dan Solikhul Hadi, *Fiqh Ibadah*, Kudus, 2008,9.

masyarakat, dan cara berintraksi dengan sesama manusia sesuai yang berlandaskan hukum-hukum syariat islam berupa rukun, syarat, dengan batasan-batasan yang sudah ditetapkan. Fiqih muamalah meliputi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:²⁰

- 1) Fiqih munakahat yaitu suatu pembelajaran yang terkaitan hukum-hukum syariat islam yang ,menjelaskan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pernikahan yang berisi syarat pernikahan, cara memilih calon suami istri, hadanah, perceraian, dan lain sebagainya.
- 2) Fiqih jinayat yaitu suatu ilmu syariat islam yang menjelaskan tentang hukuman bagi pelanggar hukum yang telah ditetapkan baik berupa pemerkosaan, perampokan, pencurian dan lain sebagainya.
- 3) Fiqih siyasat yaitu syariat islam yang berkaitan tentang tata cara pengelolaan Negara dan segala sesuatu yang berkaitan tentang kenegaraan, baik berupa tata cara pemilihan dewam, karakter pemimpin yang baik, dan lain sebagainya.
- 4) Fiqih muamalah merupakan ilmu syariat islam yang berguna untuk mengatur dan menjelaskan tata cara jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam dan lain-lain sebagainya..

3. Tujuan Ilmu Fiqih

Tujuan ilmu fiqih pada dasarnya yaitu terlaksananya syariat-syariat islam dengan baik dan benar, Baik secara tindakan maupun ucapan sesuai dengan ketetapan-ketetapan syariat islam. Itu karena ilmu fiqih merupakan solusi terhadap permasalahan keidupan sehari-hari. Jadi tujuan utama ilmu fiqih adalah pengamalan keputusan atau ilmu fiqih yang sudah ditetapkan, sehingga ilmu fiqih yang diajarkan tidak sebatas pengetahuan saja namun lebih condong kepada pelaksanaan atau pengaplikasian pengetahuan. Seperti sebuah hadits rosulullah:

²⁰ Yasin Dan Solikhul Hadi, *Fiqih Ibadah*, 10.

تعلموا ما شئتم أن تعلموا ينفعكم الله حتى تعملوا بما تعلمون

Artinya: “Silahkan belajar ilmu apa saja, (ketahuilah bahwa). Allah tidak akan memberikan manfaat sebuah ilmu sampai kamu dapat mengamalkan ilmu itu”²¹

Berdasarkan judul peneliti upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa melalui manajemen kurikulum fiqih. Maka judul tersebut sangat relevan, karena mata pelajaran fiqih merupakan pembelajaran keagamaan yang paling banyak berisi tentang permasalahan-permasalahan kehidupan dan peribadatan sehingga dapat memacu upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa jika pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Kemampuan dalam berfikir kritis pada materi fiqih sangat diperlukan terkait dengan materi fiqih yang banyak sekali permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan salah satunya dengan kemampuan berfikir kritis.

C. Berfikir kritis

1. Pengertian Berfikir Kritis.

Berfikir adalah salah satu persoalan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Berfikir merupakan suatu proses yang membuat manusia terus berinovasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang maksimal²² dalam istilah lain berfikir juga diartikan sebagai cara memproses informasi.²³ Jadi dapat disimpulkan bahwa berfikir adalah aktifitas jiwa yang bertujuan untuk memecahkan masalah,²⁴ sehingga menemukan hubungan-hubungan informasi yang sudah ada dan sangkut pautnya untuk membuat kesimpulan dalam pemecahan masalah tersebut.

²¹ Yasin, *Fiqih Ibadah*, Kudus, 2008, 15.

²² M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2007).43.

²³ H. Muhmjud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012).115.

²⁴ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2015),156.

Berpikir merupakan suatu rahmat dan karunia dari Allah SWT. Firman Allah tentang berpikir terdapat pada surat ar-Ruum ayat 8:

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ ﴿٨﴾

Artinya : *“Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. dan Sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya”* (Q.S. ar-Ruum/30: 8).²⁵

Ayat 8 surat ar-Rum ini menjelaskan agar kita berpikir dengan menggunakan akal pikiran untuk memikirkan segala sesuatu yang kita lihat dan memperhatikan diri sendiri dengan baik tentang sebuah kejadian bagaimana kita dijadikan dari tanah, kemudian menjadikan setetes mani kemudian menjadi seorang lakilaki atau seorang perempuan. Allah juga menegaskan bahwa Dia menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya dengan penuh bijaksana serta mengandung maksud dan tujuan, alam semesta ini juga diciptakan sampai batas waktu yang ditentukan. Semua yang telah diciptakan oleh Allah dan sudah ada itu, agar kita mau berpikir.

Menurut pendapat Plato diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir adalah proses yang dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Disisi lain, pendapat yang dikemukakan oleh kaum fungsionalis yaitu bahwa berpikir merupakan kegiatan psikis untuk mencari hubungan antara dua obyek atau lebih. Terdapat tiga pandangan mendasar tentang berpikir, yaitu:

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Tafsirnya Jilid VII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 468.

- a. Berpikir adalah proses kognitif, yaitu timbul secara internal dalam pikiran tetapi dapat diperkirakan dari perilaku.
- b. Berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif.
- c. Berpikir diarahkan pada solusi atau menghasilkan perilaku yang memecahkan masalah. Kemampuan individu satu dengan individu yang lain dalam pemecahan masalah adalah tidak sama. Kecepatan seseorang dalam menyelesaikan masalah antara lain tergantung kepada kemampuan intelegensi seseorang.²⁶

Pada hakikatnya manusia dianugerahi berbagai potensi terutama kemampuan berpikir. Dalam hal berpikir, maka manusia juga memiliki potensi untuk berpikir kritis. Berfikir kritis merupakan salah satu jenis berfikir yang difokuskan pada apakah sesuatu dapat dipercaya atau tidak dan pencarian gagasan baru.²⁷ Berfikir kritis adalah sebuah proses mental yang terorganisasi dengan baik dalam pengambilan keputusan pemecahan masalah dengan cara menganalisis dan menginterpretasi data-data secara ilmiah. Sedangkan Ennis mendefinisikan pemikiran kritis sebagai berfikir secara aktif dan hati-hati dalam penyelesaian masalah untuk menentukan pendapat yang akan diambil sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.²⁸

Dressel dan Mayhew berpendapat bahwa berfikir kritis itu melalui beberapa tahap, diantaranya:

- a. Tahap penjelasan permasalahan
- b. Tahap pemilihan data-data yang berguna menjawab permasalahan.
- c. Tahap perumusan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi
- d. Tahap penyusunan pendapat.

²⁶ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012),108.

²⁷ Khabib Sholeh, Father Rokhman, Rustono, Zamzami, *Kecerdasan Majemuk*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),72-75.

²⁸ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 67.

- e. Tahap pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam menjawab permasalahan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran kritis.

- a. Pembawaan.
Pembawaan atau hereditas merupakan faktor yang berasal dari warisan orang tua atau potensi yang dimiliki individu sejak lahir melalui turunan gen-gen orang tuanya baik berupa kondisi badan maupun intelegensi individu tersebut.
- b. Kematangan.
Setiap siswa mengalami pertumbuhan baik yang bersifat fisik maupun psikis. Kematangan dapat diukur dengan cara menggunakan organ tubuh sebagai mana fungsinya dan cara memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Pembentukan.
Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan siswa, baik secara sengaja melalui sekolah-sekolah ,maupun tidak sengaja yaitu melalui lingkungan.
- d. Minat.
Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda hal tersebut berasal dari dorongan-dorongan dari diri siswa itu sendiri. Dorongan-dorongan tersebut yang mendorong siswa untuk meembangkan bakat dan berintraksi dengan lingkungan sekitar.
- e. Kebebasan.
Setiap siswa mempunyai cara tersendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu siswa juga mampu memilih masalah yang sesuai dengan kemampuannya dalam menhyelesaikan masalah.²⁹

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dikaji berkaitan dengan implementasi metode diskusi. Namun peneliti yang akan peneliti kaji sangat berbeda dengan penelitian-penelitian implementasi metode diskusi yang telah

²⁹ Muhamad Jalil, *Diktat Psikologi Pendidikan*, Kudus:Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus,2018),76-77

ada. Khususnya di IAIN Kudus tidak terdapat sama sekali penelitian yang terkait implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa khususnya pada pembelajaran fiqih. Karena itu peneliti akan membahas implementasi metode diskusi namun lebih fokus dan mendalam tentang implemenatasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda yang merupakan Madrasah Tsanawiyah Islami. Penelitian ini memiliki tema yang sama, namun memiliki fokus pembahasan yang berbeda. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah:

1. Jurnal penelitian Nadlir dan Hanik Yuni Alfiyah yang berjudul “*perbandingan pendekatan saintifik anatar kurikulum 2013 dan pendekatan burhani dalam peningkatan keterampilan berfikir tingka tinggi pada mata pelajaran fiqih*” hasil penelitian ini berkesimpulan pendekatan saintifik dan burhani memiliki akar yang sama yaitu filsafat ilmu pengetahuan, keduanya memiliki orientasi untuk melatih dan menghasilkan keterampilan berfikir tingkat tinggi dengan didukung kegiatan belajar mengajar, materi, media, evaluasai pencapaian siswa dengan baik. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 lebih meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi dari pada pendekatan burhani.³⁰

Penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa pada pembelajaran fiqih namun perbedaan penelitian tersebut dengan yang penelitian peneliti yaitu peneliti lebih menekankan metode diskusi dalam peningkatan pemikiran kritis siswa sedangkan penelitian terdahulu tersebut lebih berfokus pada pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan

³⁰ Nadlir Dan Hanik Yuni Alfiyah, “*Perbandingan Pendekatan Saintifik Anatar Kurikulum 2013 Dan Pendekatan Burhani Dalam Peningkatan Keterampilan Berfikir Tingka Tinggi Pada Mata Pelajaran Fiqih*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Hasil Penelitian., Vol.6,No1. Tahun 2018, 203. [Http://Jurnalpai.Uinsby.Ac.Id/Index.Php/Jurnalpai/Article/View/182](http://Jurnalpai.Uinsby.Ac.Id/Index.Php/Jurnalpai/Article/View/182)

pemikiran kritis siswa ditambah dalam peneliti lakukan juga menambahkan poin pembelajaran fiqih.

2. Jurnal penelitian Dian Novita Rohmatin yang berjudul “penerapan model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa” jurnal gamatika dari penelitian tersebut diperoleh hasil tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir kritis. untuk itu perlu diterapkan model pembelajaran yang melatih siswa bagaimana cara memecahkan masalah dan berpikir kritis, salah satunya yaitu model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah. Dengan model pembelajaran ini siswa akan terbiasa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan memiliki informasi yang relevan bagi masalah yang dihadapi, mendeteksi kesalahan konsep, menentukan banyaknya jawaban, menyimpulkan serta mengidentifikasi kebenaran informasi baru. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deduktif dengan subjek penelitian siswa kelas VII-E SMP Negeri 6 Sidoarjo yang terdiri dari 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil prestasi siswa cenderung cukup kritis, sedangkan setelah diterapkannya pembelajaran dengan model pengajuan dan pemecahan masalah siswa cenderung kritis dengan persentase peningkatan sebesar 55,56%.³¹

Adapun persamaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian Dian Novita Rohmatin yaitu sama-sama membahas tentang cara meningkatkan pemikiran kritis siswa. Namun perbedaannya penelitian Dian Novita Rohmatin dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa model pembelajaran pengajuan dan pemecahan masalah sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan pemikirannya kritis siswa. Selain itu dalam penelitian Dian Novita Rohmatin dikaitkan dengan pembelajaran matematika sedangkan penelitian peneliti dikaitkan dalam pembelajaran fiqih.

³¹ Dina Novita Rohmatin, *Gematika*”Penerapan Model Pembelajaran Pengajuan Dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa “ Vol 5,No.1 November 2014

3. Jurnal penelitian Abu Bakar Nordin yang berjudul “*kurikulum kearah penghasilan kemahiran berfikir kritis, kreatif dan inovatif*” jurnal kurikulum dan pengajaran asia pasifik. Dalam jurnal tersebut diambil hasil kesimpulan bahwa sekolah menyediakan kurikulum dalam pembelajaran agar suatu pendidikan tersebut dapat berjalan secara sistematis, sistemik, efektif dan efisien. Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan dapat mampu menciptakan karakter yang telah ditentukan tujuan pendidikan. Selain itu kurikulum juga mendidik siswa agar bias menjadi karakternya sendiri sesuai bidang dan minata masing-masing siswa. Dengan belajar dengan berfokus dan sistematis siswa akan mampu menggunakan kemahiran berfikir seiring berjalannya proses pendidikan. Sebab proses pengajaran bukan hanya sebatas pengetahuan saja namun terdiri dari fakta ke konsep dan teori ke kesuatu dinamika berfikir yang kritis, kreatif dan inovatif. Adapun persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu pada aspek meningkatkan berfikir kritis siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu peneliti lebih berfokus pada metode diskusi yang dilaksanakan dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Selain itu dalam penelitian yang peneliti teliti lebih memfokuskan ke pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa.

E. Kerangka Berfikir.

Metode merupakan cara atau jalan yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan metode pembelajaran merupakan suatu cara atau jalan yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran yang ditetapkan. Metode sangat mempengaruhi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat maka dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Metode diskusi merupakan salah satu metode dalam pembelajaran. Metode diskusi merupakan metode penyampaian materi yang lebih berfokus mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, karena dengan metode diskusi siswa dituntut untuk ikut berintraksi baik secara kelompok /individu

dalam memecahkan persoalan yang menjadi pembahasan. Maka dengan metode tersebut siswa dapat lebih mengembangkan pemikiran kritisnya karena secara tidak langsung siswa dapat berusaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengetahuan yang diketahuinya untuk merumuskan kesimpulan yang berguna menjawab atau memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Kemudian untuk memaksaimalkan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa maka diperlukan materi yang sangat mendukung metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Materi pembelajaran fiqih merupakan materi yang sangat tepat dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa. Karena materi fiqih sangat erat kaitannya dengan permasalahan-permasalahan kehidupan terkait hukum syariat. Sehingga materi fiqih sangat tepat jika menggunakan metode diskusi dalam penyampaianya guna memperoleh tujuan pendidikan yaitu meningkatkan pemikifran kritis siswa. Dari penjabaran diatas dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

